

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi dilaksanakan langsung di perusahaan yang telah dipilih. kerja profesi juga digunakan mahasiswa menerapkan serta mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah. Praktikan telah melakukan praktik kerja profesi di PT.Kian Sukses Mandiri. Pada tim Human Resources (HR) dan General Affair (GA). Praktikan telah mengalami segala yang berkaitan di tempat praktikan kerja profesi, semua ilmu yang telah praktikan dapat sangat bermanfaat bagi praktikan. Praktikan diberi pengetahuan mengenai manajemen bagian Lembaga Sumber daya manusia, bagaimana menjadi individu yang baik serta bertanggung jawabkan tugasnya. Tugas dalam menjadi bagian tim yang baik bukan sekedar melakukan apa yang disuruh atasan, tetapi dapat memahami apa yang harus dilakukan, dan dapat belajar dari kesalahan. Praktikan selalu mengusahakan melakukan pekerjaan secara maksimal agar praktikan terbiasa melakukan apapun dengan baik dan maksimal. Kerja Profesi juga membantu praktikan dalam mengelola waktu sendiri, dikarenakan perlunya pengelolaan waktu setiap harinya, dalam hal pekerjaan, transportasi, kesehatan, keperluan pribadi, dll. Kerja Profesi menjadi pembelajaran yang sangat berharga bagi praktikan di masa kini maupun masa yang akan datang. Namun untuk saat ini sejauh ini praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

1. Praktikan sebagai divisi Tim General Affair membantu segala proses yang berhubungan karyawan dan mengawasi, mengontrol, dan mengerjakan berbagai hal yang berkaitan di lapangan. Dengan ini praktikan belajar bahwa semua perlu kerja sama yang baik agar pekerjaan dapat dilakukan dengan baik.
2. Praktikan mengetahui hal yang telah praktikan lakukan selama Kerja Profesi, dalam segala hal, baik bagi diri praktikan sendiri, maupun perusahaan, mengenal lebih dalam diri sendiri, begitu juga ilmu dalam perusahaan.
3. Praktikan belajar berperilaku baik agar perusahaan pun dikenal baik, karena pekerja dalam perusahaan merupakan cerminan perusahaan itu sendiri, dan tidak lupa juga praktikan melakukan tugasnya selalu dengan penuh tanggung

jawab dan baik. Pelaksanaan kerja profesi membentuk praktikan menjadi pribadi yang ingin ke dunia kerja nantinya.

#### **4.2 Saran**

banyak menambah wawasan dan pengetahuan penulis Khususnya pada Manajemen SDM, Pada kesempatan ini praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut:

##### **I. Praktikan**

- a) Setiap mahasiswa yang ingin melakukan Kerja Profesi(KP) harus lebih percaya diri dalam berkomunikasi.
- b) Mahasiswa dituntut untuk lebih teliti dalam pengarsipan.
- c) Sebelum dilakukannya KP, Sebaiknya mahasiswa sudah memiliki pemahaman tentang bidang kerja yang akan dijalani selama kerja profesi agar lebih siap saat pelaksanaannya.
- d) Mencari lokasi pelaksanaan KP yang dekat dengan hunian Praktikan. Hal ini meminimalisi pengeluaran yang membengkak akibat lokasi KP yang jauh.
- e) Jangan takut bertanya, tentang apa-apa saja yang memang belum Praktikan pahami

##### **II. Universitas**

- f) Hendaknya menjalin kerja sama yang baik dengan banyak dunia usaha Sehingga membantu dan memberikan channel untuk mahasiswa yang belum mendapatkan tempat kerja profesi.
- g) Dibantunya mahasiswa dalam pencarian tempat KP, juga menguntungkan Universitas karena akan mendapatkan relasi Perusahaan baru.
- h) Mensosialisasikan dari jauh-jauh hari apa-apa saja yang harus disiapkan mahasiswa untuk pelaksanaan KP ini. Seperti formulir, tamplat penulisan laporan, waktu lama magang, dosen pembimbing, dll. Agar mahasiswa tidak rancu saat pelaksanaan KP berjalan.

##### **III. Perusahaan**

- i) Jangan sungkan untuk menerima mahasiswa magang untuk bekerja di PT.Kian

Sukses Mandiri, karena dengan diterimanya mahasiswa magang sedikit banyak akan membantu tugas-tugas yang ada diperusahaan.

- j) Terapkan sistem magang berbayar (*paid*) untuk mahasiswa magang, sekurang-kurangnya berikan *fee transport* atau uangan makan. Mengingat tidak semua mahasiswa magang yang melamar lokasi huniannya dekat dengan Perusahaan.
- k) Lebih sabar lagi saat mengajari serta mengarahkan mahasiswa magang, sebab tidak semua mahasiswa itu adalah lulusan SMK yang sudah pernah melaksanakan KP. Sebelumnya. Jadi, perlu bimbingan lebih ekstra.
- l) Terapkan pelaksanaan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun), jika ini akan menjadi kebiasaan baik maka konflik kecil prihal sikap tidak ramah akan dapat diminimalisir

